

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perkembangan yang dialami oleh industri minuman tersebut dari awal mula munculnya hingga masa nasionalisasi dengan rentang tahun 1923-1959 di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah meliputi pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah arsip-arsip dari Peraturan Pemerintah, Lembar Negara Republik Indonesia, surat kabar yang diterbitkan sejaman, dan buku-buku sebagai penunjang penulisan. Pada masa kolonial, konsumsi sirup di Surabaya cukup diperhitungkan, mengingat telah dibuat peraturan pembuatan sirup oleh pemerintahan kota Surabaya. Salah satu strategi penjualan sirup dan limun yang di produksi di Surabaya melalui promosi iklan media cetak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran industri di Surabaya dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan minuman dingin serta gaya hidup orang-orang Eropa, sehingga kemudian banyak orang yang mendirikan pabrik sirup milik orang-orang Belanda maupun pabrik limun milik orang-orang Tionghoa yang ada di Surabaya. Salah satu perusahaan sirup tersebut telah mengalami pengalihan kekuasaan yang disebabkan oleh pergantian kekuasaan di Indonesia dari pemerintah Kolonial, hingga perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia.

Kata kunci: industri, minuman, Surabaya.

## ABSTRACT

This study discusses the development experienced by the beverage industry from the beginning of its appearance until the nationalization with the span of 1923-1959 in the city of Surabaya. This study uses historical writing methods including data collection (heuristics), source criticism, interpretation, and historiography. The data used in the research are archives of Government Regulations, State Gazette of the Republic of Indonesia, newspapers published at the time, and books as writing support. In the colonial period, consumption of syrup in Surabaya was taken into account, given the rules for making syrup by the Surabaya city government. One of the strategies for selling syrup and lemonade produced in Surabaya through the promotion of print media advertisements. The results of this study indicate that the industrial presence in Surabaya served as the fulfillment of cold drinks and the lifestyle of Europeans, so that later many people set up syrup factories owned by Dutch people and lemonade factories owned by Chinese people in Surabaya. One of the syrup companies has experienced a transfer of power caused by the change of power in Indonesia from the colonial government, until the company was nationalized by the Indonesian government.

Keywords: beverage, industry, Surabaya.